

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat 45 perawat pelaksana (67,16%) sudah melaksanakan standar prosedur operasional pemberian obat oral, dan terdapat 22 perawat pelaksana (32,84%) yang tidak melaksanakan standar prosedur operasional pemberian obat oral di RS Kota Dumai.
2. Tidak ada hubungan antara umur, jenis kelamin, pendidikan, dan lama kerja dengan pelaksanaan standar prosedur operasional (SPO) pemberian obat oral di Ruang Rawat Inap RS X Kota Dumai
3. Ada hubungan beban kerja dengan pelaksanaan Standar Procedur Operational (SPO) pemberian obat oral di Ruang Rawat Inap RS X Kota Dumai
4. Ada hubungan antara motivasi kerja dengan pelaksanaan standar prosedur operasional pemberian obat oral di RS X Kota Dumai.
5. Faktor tingkat motivasi kerja perawat adalah faktor yang paling dominan dalam pelaksanaan standar prosedur operasional (SPO) pemberian obat oral di Ruang Rawat Inap RS X Kota Dumai

B. Saran

1. Bagi Institusi RS X Kota Dumai

- a. Melakukan supervisi dan sosialisasi kepada perawat pelaksana terkait dengan pelaksanaan standar prosedur operasional pemberian obat oral.

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala dan melibatkan bidang keperawatan dan kepala ruangan.

- b. Melakukan evaluasi penilaian kerja perawat pelaksana yang disepakati oleh perawat pelaksana yang disepakati oleh perawat, kepala ruangan dan bidang keperawatan terkait beban kerja perawat dan optimalisasi pelayanan dimana setiap tindakan sesuai dengan standar prosedur operational yang ada.
- c. Memberikan motivasi dalam bentuk *reward* kepada perawat pelaksana dalam pelaksanaan standar procedure operasional yang sudah melaksanakannya sebaik mungkin untuk menghindari hal – hal yang bisa merugikan pasien.
- d. Memberikan *punishment* yang sesuai kepada perawat pelaksana yang tidak melakukan pelaksanaan standar prosedur operasional dengan benar.

C. Bagi Perawat Pelaksana

1. Perawat pelaksana hendaknya melaksanakan tugas keperawatan langsung dan tidak langsung sesuai dengan standar prosedur operasional yang ada di ruangan dengan memperhatikan kondisi pasien, sesuai dengan tingkat ketergantungan pasien.
2. Melakukan tindakan terhadap pelaksanaan standar prosedur operasional pemberian obat oral sesuai dengan standar yang sudah disosialisasikan di ruangan, serta patuh terhadap prosedur bila standar prosedur operasional sudah berubah/direvisi ulang oleh Bidang Keperawatan

D. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya melihat hubungan karakteristik individu, beban kerja dan standar prosedur operasional pemberian obat oral saja. Dan peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan meneliti faktor – faktor lain yang bisa mempengaruhi standar prosedur operasional pemberian obat oral dan melakukan penelitian tentang beban kerja perawat di rumah sakit lainnya.

